BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Telepon: 081181150515. Email: contactcenter@idx.co.id. Situs web: https://idx.co.id/.

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah dari Februari hingga Maret 2024, sesuai dengan jadwal yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC Judul	■																											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■																						
3	Bimbingan BAB I, III, dan III			■	■	■	■																						
4	Pengumpulan Draft Proposal Skripsi							■																					
5	Seminar Proposal Penelitian								■																				
6	Bimbingan BAB IV									■	■	■	■	■	■	■	■												
7	Observasi Awal									■	■	■	■																
8	Pengajuan Penelitian												■	■															
9	Pengumpulan Data													■	■														
10	Pengolahan Data														■	■	■	■											
11	Bimbingan BAB V																■	■	■										
12	Analisis dan Evaluasi																■	■											
13	Penulisan Laporan																	■	■	■	■	■	■	■	■				
14	Pengumpulan Draft Skripsi																									■			
15	Seminar Hasil Penelitian																												

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Terdapat dua jenis penelitian yang umum digunakan, yaitu penelitian deskriptif dan penelitian eksperimental, yang dapat diklasifikasikan berdasarkan karakteristik fenomena atau kelompok yang diteliti.

1) Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian berdasarkan data yang terkumpul. Metode ini memungkinkan penggunaan berbagai teknik penelitian seperti survei, observasi, wawancara, dan studi kasus. Penelitian deskriptif tidak menekankan pada hubungan sebab-akibat, melainkan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelidiki objek secara lebih mendalam (Sugiyono, 2020:29).

2) Penelitian eksperimental, di sisi lain, merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam lingkungan yang terkontrol. Metode ini melibatkan manipulasi variabel untuk mencapai kesimpulan atau penemuan berdasarkan pengujian hipotesis, dengan fokus pada penentuan hubungan sebab-akibat. Penelitian eksperimental sering menggunakan teknik eksperimen seperti eksperimen semu, studi subyek tunggal, studi korelasi, dan sebagainya (Sugiyono, 2020:72).

Menurut Sugiyono (2020:13), terdapat beberapa jenis metode penelitian, antara lain metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur, yang berasal dari filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki sampel dari suatu populasi tertentu, di mana sampel tersebut dipilih secara acak menggunakan teknik sampling angka, dan data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Sementara itu, metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan landasan filsafat untuk menyelidiki fenomena ilmiah (eksperimen), dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Pendekatan ini bertujuan untuk menyelidiki dan menjelaskan objek penelitian dengan fokus pada aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu maupun kelompok. Metode kualitatif melibatkan eksplorasi mendalam terhadap data lapangan dengan tujuan menjelaskan alasan dan konteks di balik fenomena yang diamati.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menguraikan atau menganalisis temuan penelitian tanpa bertujuan untuk membuat generalisasi yang lebih luas. Sementara itu, penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam konteks ini, penelitian lebih berfokus pada interpretasi data berupa laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2020-2023 dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probabilitas dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019:133) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan yang telah di publikasikan di website resmi BEI yaitu www.idx.co.id periode tahun 2020-2023.
2. Laporan Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk yang sudah di audit periode tahun 2020-2023.
3. Laporan Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk menggunakan rupiah dalam laporan tersebut periode tahun 2020-2023.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:104) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan proses analisis data yang sesuai standar. Sebaliknya, pengambilan data yang tidak tepat akan menyebabkan data yang dikumpulkan tidak memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data yang berasal dari catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan data-data keuangan. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan analisis terhadap dokumen yang dihasilkan baik oleh subjek penelitian itu sendiri maupun pihak lain untuk keperluan penelitian. Teknik ini digunakan untuk

memperoleh data yang dianggap bisa membantu memberikan keterangan terhadap apa yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

2. Studi Literatur

   Menurut Sugiyono (2019:460), studi literatur merupakan sebuah metode penelitian yang mengarah pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dijalankan. Studi literatur adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dikaji. Referensi yang dikumpulkan ini dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan sumber informasi lainnya.

Dokumen atau data yang diperoleh penulis yakni laporan keuangan pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk periode 2020-2023 yang telah dipublikasikan oleh perusahaan dan dapat diperoleh dengan mengakses ke situs resmi Bursa Efek Indonesia. Berikut langkah untuk mengakses laporan keuangan perusahaan yaitu:

1. Kunjungi situs web resmi BEI di https://www.idx.co.id/.
2. Pilih menu pencarian data.
3. Pilih emiten/perusahaan yang terdaftar.
4. Cari nama perusahaan yaitu PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk.
5. Akses halaman profil perusahaan.
6. Temukan laporan keuangan di halaman profil perusahaan.
7. Pilih laporan keuangan yang dinginkan.
8. Unduh atau akses laporan keuangan.
9. Periksa dan analisis laporan keuangan

3.5. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

   Kinerja keuangan perusahaan adalah upaya formal yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu.

   Kinerja keuangan dapat mengevaluasi efesiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan kinerja keuangannya.Oleh

sebab itu, perusahaan dianggap sukses jika berhasil mencapai kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang dapat menentukan perbandingan kinerja keuangan suatu perusahaan.

2. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Berikut adalah rasio yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019: 130), Rasio likuiditas atau biasa disebut dengan rasio modal kerja digunakan untuk mengukur tingkat likuid suatu perusahaan. Ada dua hasil pengukuran rasio likuiditas, di mana perusahaan dianggap likuid jika mampu memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, perusahaan akan dikatakan likuid apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Current Ratio

Menurut kasmir (2019:208) *Current Ratio* yang tinggi memberikan jaminan yang baik bagi kreditur artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya jika *Current Ratio* yang rendah memberikan jaminan yang buruk bagi kreditur yang artinya perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek. Standar indikator pengukuran *current ratio* pada industri yaitu sebesar 200% atau 2 kali.

Rumus yang digunakan adalah:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}\ x\ 100\%$$

b. Quick Ratio

Menurut Kasmir (2019:206) Standar indikator pengukuran pada *quick ratio* yaitu sebesar 150% atau 1,5 kali. Sehingga rasio yang dihasilkan melebihi standar industri, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dinilai baik berdasarkan *Quick Ratio*.

$$Quick\ Ratio = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}\ x\ 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019: 150), Rasio solvabilitas merupakan ukuran yang mengevaluasi sejauh mana perusahaan mendanai asetnya dengan utang. Secara umum, rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan harus dibubarkan (dilikuidasi).

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut Kasmir (2019:206), Debt to Assets Ratio adalah ukuran yang digunakan untuk menilai proporsi total utang perusahaan terhadap total asetnya. Untuk mencapai nilai rasio yang rendah, perusahaan harus mengalokasikan jumlah aset yang tinggi. Keamanan perusahaan akan terjamin jika perusahaan memiliki utang yang terkendali. Apabila nilai rasio tinggi maka perusahaan akan menaggung resiko yang besar terkait pelunasan utangnya. Standar indikator pengukuran pada *Debt to Asset Ratio (DAR)* yaitu 35%.

Rumus yang digunakan adalah:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}\ x\ 100\%$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019:206) mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* ialah ukuran yang digunakan sebagai sarana suatu perusahaan salam penilaian dari total utang dibandingkan dengan total ekuitas. Apabila nilai rasio ini rendah, maka kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya semakin baik. Jika nilai rasio ini tinggi, maka beban kewajiban juga akan tinggi. Selain itu, *debt to equity ratio* yang tinggi akan mereduksi laba perusahaan, karena harus dikurangi dengan biaya bunga dari kewajibannya. Standar indikator pengukuran pada *debt to equity ratio* yaitu 90%.

Rumus yang digunakan adalah:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}\ x\ 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan konsekuensi dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Profitabilitas bermakna kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan profit. Rasiorasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas merupakan rasio-rasio yang menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, aktivitas (manajemen aktiva), solvabilitas (manajemen hutang), pada hasil-hasil operasi perusahaan (Sumiati, 2019:91).

a. *Return On Asset (ROA)*

Menurut kasmir (2019:206) suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola asetnya. Semakin Semakin rendah rasio ini, semakin kurang menguntungkan, dan sebaliknya. Standar indikator pengukuran pada *Return On Asset (ROA)* yaitu 30%.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}\ x\ 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Kasmir (2019: 206) *Return on equity* adalah suatu metrik yang digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pulasebaliknya. Standar indikator pengukuran pada *return on quity* yaitu 40%.

Rumus yang digunakan adalah:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Net\ Income}{Equity}\ x\ 100$$

4) Rasio aktivitas

Menurut Kasmir (2019: 172), rasio aktivitas digunakan sebagai alat untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasi sehari-hari. Oleh karena itu, hasil analisis rasio aktivitas dapat mengindikasikan apakah perusahaan berhasil mengelola asetnya dengan efisien atau tidak. Selain itu, hasil analisis rasio aktivitas juga dapat menggambarkan apakah perusahaan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak.

a. *Inventory turn over*

Menurut Kasmir (2019:207), semakin cepat tingkat perputaran persediaan, akan semakin mengurangi risiko kerugian akibat penurunan harga atau

perubahan selera konsumen. Selain itu, hal ini juga dapat menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan. Standar indikator pengukuran pada *inventory turn over* yaitu sebanyak 20 kali

Rumus yang digunakan adalah:

$$Inventory\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Inventory}\ x\ 100\%$$

b. *Total Asset Turn Over*

Menurut kasmir (2019: 207) Jika suatu perusahaan memiliki tingkat *Total Assets Turnover* yang lebih tinggi dari standar industri, maka perusahaan tersebut diindikasikan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan dengan efektif Perusahaan yang memiliki tingkat *Total Assets Turnover* yang tinggi cenderung lebih efektif dan efisien dalam memanfaatkan asetnya serta memiliki kemampuan untuk menggerakkan aset dengan cepat, yang berpotensi meningkatkan volume penjualan. Di sisi lain, jika sebuah perusahaan memiliki tingkat *Total Assets Turnover* yang rendah dibandingkan dengan standar industri, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan asetnya dengan kurang efektif dan efisien jika dibandingkan dengan pesaing di industri tersebut. Sehingga semakin lambat tingkat perputaran rasio ini, akan mengakibatkan penurunan volume penjualan perusahaan. Standar indikator pengukuran pada *total turn over* yaitu sebanyak 2 kali.

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Total\ asset}\ x\ 100\%$$

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:132) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalian data kemudian diorganisasikan kedalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang dipakai dalam penulisan ini adalah teknis analisis asosiatif, yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja perusahaan. Data berupa informasi akuntansi yang digunahkan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis sehingga memberikan

informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk maka digunakan analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas.

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: Menyediakan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan meliputi neraca dan laporan rugi-laba selama tahun 2020-2023. Melakukan analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan, yang meliputi : Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas.

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang sudah terhimpun akan diolah untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan metode pengujian yang akan dilakukan kemudian.Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian melalui proses penganalisisan.

Langkah-langkah untuk menjawab rumusan masalah penelitian analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk adalah :

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk periode tahun 2020-2023 pada website resmi www.idx.co.id.
2. Mempelajari data dan informasi tentang laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa. Tbk periode tahun 2020-2023.
3. Menguraikan laporan keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa. Tbk periode tahun 2020-2023.
4. Menghitung data dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut.
5. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah di lakukan dalam penelitian.